

**PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA KAMPUNG WARNA-
WARNI OLEH PEMERINTAHAN BURAI KECAMATAN TANJUNG
BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**Vira Sallyani Eka Putri
07011381520085**

Konsentrasi : Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA KAMPUNG
WARNA-WARNI OLEH PEMERINTAHAN DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

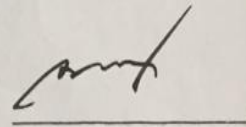
Oleh:

**VIRA SALLYANI EKA PUTRI
07011381520085**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2019

Pembimbing I

**Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 196211251989121001**



Pembimbing II

**Sofyan Effendy, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2019.

Palembang, 20 Juni 2019

Ketua

Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Anggota

1. Sofyan Effendy, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada Kesuksesan melainkan dengan Pertolongan Allah SWT”

(Q.s. Huud : 88)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku, Ayahku Faisal dan Ibuku Suryani
2. Saudara dan saudariku, Febri dan Anggun
3. Sahabat dan teman terdekatku
4. Dosen, dan pegawai Fisip Unsri
5. Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : *”Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”*.

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian penulis yang dilaksanakan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Dan Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga saya, khususnya yang pertama untuk kedua orang tua saya Faisal dan Suryani yang selalu memberikan semangat dan dukungan, baik itu doa, moril maupun finansial selama dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Prof Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Zailani Surya Marpaung., S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Drs. Mardianto, M.Si selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan yang baik dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Sofyan Effendi, M.Si selaku Wakil Dekan 2 Fisip Unsri dan sekaligus selaku

pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan yang baik dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membekali berbagai Ilmu Pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
7. Ferri Yanto, selaku Kepala Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir beserta perangkat desa yang ada di Desa Burai, Yuristian Hadinata selaku Ketua Pokdarwis di Desa Burai dan juga organisasi-organisasi serta masyarakat yang ada di Desa Burai yang telah memberikan waktu dan juga tempat pada peneliti dalam untuk melakukan penelitian yang dilakukan di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Indralaya, Juni 2019

Penulis

Vira Sallyani Eka Putri

NIM. 07011381520085

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persetujuan pembimbing.....	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji.....	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	vii
Abstrac	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Definisi Pengelolaan (Manajemen).....	13
2. Definisi Destinasi Pariwisata	15

3. Potensi dan Daya tarik wisata	17
4. Teori yang digunakan didalam penelitian.....	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Definisi Konsep	23
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
1. Data kualitatif.....	26
2. Data kuantitatif.....	26
3. Data Primer	26
4. Data Sekunder.....	26
E. Key Informant.....	26
F. Unit Analisis	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Wawancara.....	27
2. Dokumentasi	28
3. Observasi (Pengamatan)	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
1. Reduksi Data.....	29
2. Penyajian Data	29
3. Menarik Kesimpulan.....	29
I. Sistematika Penulisan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Desa Burai.....	31
2. Pemerintahan Desa Burai Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir	32
a. Visi dan misi Kantor Kepala Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	32
b. Tugas pokok dan fungsi Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	33
B. Pembahasan.....	36
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	36
a. Perencanaan <i>Attraction</i>	36
b. Perencanaan <i>Amenities</i>	43

c. Perencanaan <i>Accesbility</i>	49
d. Perencanaan Ekonomi Destinasi.....	54
e. Perencanaan Pelatihan dan Penyuluhan Kelompok Masyarakat Sadar Wisata	57
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	60
a. Penempatan Petugas (staffing) dan pembagian kerja	61
b. Koordinasi dan kerjasama.....	63
c. Pelatihan dan penyuluhan kelompok masyarakat sadar wisata	64
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	68
a. Pelaksanaan rencana daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan ekonomi destinasi.....	68
b. Pembinaan dan pengembangan pelatihan dan penyuluhan kelompok masyarakat sadar wisata.....	71
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan)	73
a. Pengawasan Daya Tarik (<i>Attraction</i>).....	73
b. Pengawasan fasilitas pendukung (<i>Amenities</i>)	74
c. Pengawasan aksesibilitas (<i>Accesbility</i>)	75
d. Pengawasan Ekonomi Destinasi	77
e. Pengawasan Pelatihan dan Penyuluhan Kelompok Masyarakat Sadar Wisata	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Destinasi Pariwisata yang dikembangkan oleh Kantor Kepala Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	4
2. Fasilitas-fasilitas di Destinasi Pariwisata	9
3. Data Pengunjung Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	10
4. Data Pengunjung Destinasi Wisata Air Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	10
5. Penelitian Terdahulu	24
6. Fokus Penelitian	29
7. Fasilitas di Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni oleh pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	5
2. Destinasi Wisata Air Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	5
3. Kerajinan Tenun Songket dan Pengrajin kelempang Kuliner Khas dari Desa Burai	6
4. Jalan menuju lokasi wisata Kampung Warna-Warni Desa Burai.....	8
5. Sampah berserakan yang terdapat pada Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai	8
6. Souvenir yang terdapat di Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai	10
7. Kerangka Pemikiran Penelitian	17
8. Perkampungan Warna-Warni Rumah warga Desa Burai	43
9. Lukisan seni mural di Desa Burai.....	44
10. Spot berfoto di Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai	45
11. Kerajinan Songket di Desa Burai	46
12. Kerajinan Purun di Desa Burai	47
13. Aneka olahan kripik (makanan ringan) dan kemplang	

di Desa Burai	48
14. Pengunjung yang datang rela berdiri karena tidak tersedianya fasilitas gazebo atau tempat duduk.....	53
15. Sampah berserakan yang terdapat pada Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai	54
16. Kondisi jalan menuju ke Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang rusak dan berlubang	59
17. Kondisi jalan menuju ke Desa Burai dalam Kondisi baik.....	60
18. Ekonomi destinasi yang kreatif di Desa Burai	64
19. Pemangku kepentingan dalam pembangunan pariwisata	66
20. Pelatihan pokdarwis di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat izin Penelitian dari Kades Burai
2. Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Skripsi
4. Pedoman Wawancara
5. Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisataaan

DAFTAR SINGKATAN

Kec : Kecamatan

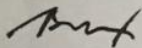
Kab : Kabupaten

ABSTRAK

Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir merupakan suatu Destinasi Pariwisata yang dikelola oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai ini merupakan proses mengelola yang melibatkan berbagai pihak yaitu organisasi Desa Burai serta warga masyarakat Desa Burai yang termasuk juga sebagai pihak pengelola wisata yang terdapat di Desa Burai. Proses Pengelolaan ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan baik dari dalam dan luar Kabupaten Ogan Ilir dari tahun ke tahun, meningkatkan pelayanan dan juga kepuasan terhadap pengunjung. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara kepada informan serta melalui observasi dan juga dokumentasi. Serta pada pembahasannya menggunakan Teori dari George R Terry yang memiliki empat dimensi yaitu perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuattng*), dan Pengawasan (*controlling*). Yang mampu dapat dijadikan sebagai suatu ukuran dalam pengelolaan pada suatu objek wisata. Data yang diperoleh yaitu dari data primer melalui wawancara mendalam dengan Kepala Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan ilir, Ketua Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokdarwis). Dan dengan berdasarkan hasil analisis penelitian dan juga observasi yang telah dilakukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa hasil yang ditemukan adalah langkah pengelolaan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tersebut sudah ada yang dilaksanakan dan ada pula yang belum terlaksana dikarenakan terkendala oleh dana dan sumber juga daya manusianya.

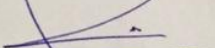
Kata Kunci : *Pengelolaan, Destinasi, Pariwisata, Kampung Warna-Warni oleh Pemerintahan Desa Burai, kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir*

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 196211251989121001

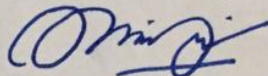
Pembimbing II



Sofyan Effendy, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

Palembang, Juli 2019

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



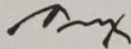
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Colorful village tourism destinations by the government of Burai Village Tanjung Batu District Ogan Ilir is a tourism destination managed by the government of Burai Village, Tanjung Batu, district Ogan Ilir. The management of colorful village tourism destinations by the village government of Burai is a managing process involving various parties, namely the Burai village organization and the people of the Burai village, which are also included as the tour manager in Burai village. This management process is very influential on increasing tourist visits both from inside and outside the district Ogan Ilir from year to year, involving services and also satisfaction with visitors. The purpose of this study was to analyze how the management of colorful village tourism destinations by the government of Burai village Tanjung Batu, District Ogan Ilir. This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used are through interviews with informants as well through observation and documentation. And The discussion uses the theory of George R Terry who has four dimensions, namely planning, organizing, actuating, and controlling. Which can be used as a measure of management of a tourist. Data obtained from primary data through n depth interviews with the head of the village of Burai Tanjung Batu sub-district Ogan Ilir regency, chairman of the tourism conscious community group. And based on the results of the research analysis and also observations in the field, can be concluded the results found are new management steps on planning, organizing, actuating, controlling can not be implemented because of constrained funds and human resources.

Keywords : Management, of tourism destination colorful by the government of Burai, Village Tanjung Batu, District Ogan Ilir.

Supervisor I



Drs. Mardianto, M.SI
NIP. 196211251989121001

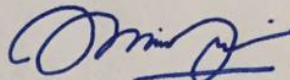
Supervisor II



Sofyan Effendy, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

Palembang, July 2019

Chairman Of The Publik Administration Science
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di Asia Tenggara yang mana dilintasi oleh garis khatulistiwa dan juga berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Dengan populasi Hampir 270.054.853 juta jiwa pada tahun 2018. Indonesia terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah serta budaya dan pariwisata di Indonesia yang sampai saat ini telah banyak dikenal oleh negara luar atau berbagai manca negara karena Indonesia saat ini tengah mengembangkan sektor ekonomi salah satunya pengembangan pada sektor pariwisata yang ada di berbagai macam daerah yang ada di Indonesia.

Di Indonesia Kepariwisataan telah di atur dalam Undang-undang No. 10 Tahun 2009. Pengelolaan kepariwisataan, kebijakan nasional, urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan di Indonesia telah diatur oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Yang mana pada tiap-tiap daerah yang ada di Indonesia telah di bagi dalam berbagai kelompok kerja pemerintah.

Saat ini pemerintah di Indonesia pada bidang Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata tengah berupaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan untuk datang dan berkunjung keberbagai macam daerah yang terdapat suatu Destinasi Pariwisata yang mana baik itu wisatawan dari dalam negri maupun wisatawan dari luar negri. Hal ini juga yang tengah dilakukan oleh Pemerintahan Desa yang ada di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Ogan Ilir yaitu Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu. Yang mana

Saat ini Pemerintahan Desa Burai tengah berupaya dalam meningkatkan dan mengembangkan suatu Destinasi Pariwisata yang ada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yaitu Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni.

Didalam Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa Tugas dan peran dari adanya Kepala Desa diatur didalam Undang-undang Desa dalam pasal 28 ayat (1) disebutkan: "*Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, melaksanakan pembinaan masyarakat desa, dan memberdayakan masyarakat desa*". dan peran dari Kepala Desa itu merupakan sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan-kemampuan untuk memimpin yang mana artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tertentu. Yang mana di Desa Burai dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata itu dilakukan oleh Kepala Desa karena Kepala Desa Burai memiliki hak dan wewenang dalam memimpin pada suatu desa. Pengembangan potensi wisata yang ada di desa Burai merupakan salah satu peran dari adanya Kepala Desa yang mana hal ini bertujuan untuk menjadikan dan menggali potensi wisata yang ada di Desa Burai supaya pengembangan yang ada di Desa Burai dapat dijadikan sebuah objek dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Di dalam mengelola objek wisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai tak lepas dari *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Menurut M. Manullang (dalam Badrudin, 2012:5) bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Administrasi diartikan sebagai proses yang mana dalam suatu rangkaian kerjasama dua orang atau lebih berdasarkan rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jadi unsur yang terkandung pada administrasi yaitu :

- a. Kerjasama
- b. Banyak orang

c. Untuk mencapai tujuan

Perkembangan administrasi terbagi menjadi dua golongan yaitu : administrasi negara dan administrasi niaga. Administrasi negara adalah suatu proses yang berhubungan dengan pelaksanaan negara sedangkan administrasi niaga adalah kegiatan-kegiatan atau proses yang dilakukan di bidang swasta.

Kantor Kepala Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu organisasi pemerintahan yang ada di Kabupaten Ogan ilir yang mana mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan desa dan menghadapi beberapa tantangan-tantangan yang tidak ringan pada urusan pemerintahan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup memiliki potensi untuk dikembangkan di Desa Burai karena sektor pariwisata yang ada ini merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pertumbuhan suatu desa. Pengembangan sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor andalan yang mampu memberikan kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan desa dan menggerakkan perekonomian masyarakat desa.

Saat ini sektor pariwisata belum menjadi suatu aset utama yang dapat dikembangkan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan perekonomian pada suatu desa yang mana hal ini terjadi di desa Burai, pengembangan suatu objek pariwisata kampung warna-warni yang ada di desa Burai yang ada kini kurang mendapat perhatian, sehingga hal ini tidak dapat berkembang padahal objek wisata tersebut memiliki potensi yang cukup baik apabila di kelola dengan baik.

Ketika ingin melakukan suatu perjalanan, maka terdapat suatu daerah yang ingin di tuju, yang mana daerah inilah yang disebut dengan daerah tujuan wisata, yang mana hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 6, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi

yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Sampai saat ini terdapat dua objek Pariwisata yang ada di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupten Ogan Ilir, seperti yang dijelaskan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Data Destinasi Pariwisata yang di Kembangkan Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

No.	Nama Destinasi	Destinasi Wisata
1.	Destinasi Kampung Warna-Warni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkampungan rumah dengan beraneka ragam warna 2. Aneka lukisan seni mural 3. Spot-spot untuk berfoto 4. Songket 5. Kuliner
2.	Destinasi wisata air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perahu dayung 2. Spot-spot berfoto 3. Wahana permainan air bebek-bebekan

Sumber : Kepala Desa Burai, Tahun 2018

Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sampai saat ini baru mengelola dua destinasi pariwisatanya yaitu Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni dan Destinasi Wisata Air. Yang dibuat dan di kelola atas inovasi dan kreatifitas yang di kembangkan oleh Pemerintahan Desa Burai serta organisasi-organisasi desa, dan warga masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Gambar 1 Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir



Sumber : Dokumentasi Penulis, November 2018

Gambar 2 Destinasi Wisata Air Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir



Dokumentasi Penulis, Februari 2019

Diantara kedua Destinasi Pariwisata yang ada di Desa Burai tersebut yang telah dikelola oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Peneliti memilih salah satu destinasi pariwisata yang ada di Desa Burai yaitu Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni. Hal ini dikarenakan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni merupakan wisata yang unik karena belum ada di Kabupaten Ogan Ilir sedangkan wisata air merupakan wisata air yang sudah biasa, atau wisata yang sudah tidak asing lagi bagi wisatawan.

Sebelum adanya Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni dan Destinasi Wisata Air yang ada di Desa Burai, terlebih dahulu desa Burai terkenal dengan adanya kerajinan tenun songket dan pengrajin kelempang yang mana dibuat dan diproduksi langsung oleh masyarakat Desa Burai.

Gambar 3 Kerajinan Tenun Songket dan pengrajin Kelempang kuliner khas dari Desa Burai



Dokumentasi Pribadi, Februari 2019

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 pasal 1 ayat 5, Obyek Wisata atau disebut Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Namun disini peneliti mendapatkan berbagai macam permasalahan yang peneliti dapatkan saat peneliti berada di lokasi penelitian yang mana peneliti melihat Destinasi Kampung Warna-Warni Desa Burai tidak sesuai dengan Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata. Dimana peneliti mendapatkan permasalahan seperti kurangnya daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas yang mana daya tarik yang terdapat pada objek wisata kampung

warna-warni yang ada di desa Burai masih belum dapat dikatakan menarik karena pada saat peneliti observasi langsung kelapangan peneliti melihat masih kurangnya daya tarik yang menonjol di Destinasi Pariwisata Kampung warna-warni, karena di lokasi wisata di desa Burai hanya terdapat berbagai aneka macam seni mural dan berbagai macam tempat-tempat spot untuk berfoto.

Aksesibilitas untuk menuju ke desa Burai pun masih sulit untuk dijangkau karena tidak adanya rambu petunjuk untuk menuju ketempat lokasi wisata, tidak tersedianya sarana transportasi, serta akses jalan menuju ke lokasi wisata pun rusak dan berlubang. Disini saat peneliti melakukan observasi langsung kelapangan yang mana peneliti melihat langsung tidak adanya rambu petunjuk untuk menuju kelokasi wisata kampung warna-warni desa Burai, tidak tersedianya transportasi umum untuk menuju ke lokasi wisata sehingga pengunjung yang ingin datang ke lokasi wisata kampung warna-warni desa Burai hanya dapat datang dengan menggunakan kendaraan pribadi masing-masing. Peneliti melihat akses jalan menuju ke tempat lokasi wisata di desa Burai pun rusak dan berlubang karena jalan umum untuk menuju ke desa Burai merupakan jalan umum yang terbuat dari pengecoran beton sehingga jalan tersebut pun mudah rusak apabila sering dilewati oleh para pengendara dan apabila musim hujan jalan menuju ke Desa Burai tersebut pun menjadi berlumpur dan licin yang mana bisa membahayakan pengendara yang lewat.

Gambar 4 Jalan menuju lokasi Wisata Kampung Warna-Warni Desa Burai



Sumber: Dokumentasi pribadi, November 2018

Peneliti juga melihat kurangnya fasilitas yang memadai yang mana saat peneliti melakukan observasi langsung kelapangan peneliti melihat masih kurangnya fasilitas seperti gazebo atau tempat duduk untuk beristirahat dan bersantai, yang mana peneliti melihat pengunjung yang datang ke desa Burai tersebut terpaksa harus duduk di sembarang tempat, adapula pengunjung yang duduk disekitaran rumah-rumah warga masyarakat desa Burai dan ada pula pengunjung yang rela berdiri, peneliti juga melihat belum tersedianya wc umum, dan juga belum tersedianya kotak sampah yang mana saat peneliti melakukan observasi ke lapangan peneliti melihat masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan dikarenakan tidak adanya kotak sampah yang disediakan oleh pihak pengelola.

Gambar 5 Sampah Berserakan Yang Terdapat Pada Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai



Sumber : Dokumentasi Pribadi, November 2018

Namun peneliti mendapatkan data melalui wawancara dari pihak pengelola yaitu berupa fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai :

Tabel 2 Fasilitas-fasilitas di Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai

Nama Destinasi Pariwisata	Fasilitas	Luas / Jumlah
Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni	1. Lahan Parkir	50 x 100 m
	2. Jaringan Listrik	
	3. Lampu	-
	4. Jembatan	
	5. Masjid	-
	6. Mushola	1
	7. warung makanan & Minuman	1
	8. warung Souvenir (oleh-oleh)	1
	9. Tempat Swafoto	1
	10. Tangga menuju sungai	1

Sumber : Data diolah Penulis, Tahun 2019

Selain dari permasalahan fasilitas yang kurang memadai, souvenir (oleh-oleh khas Desa Burai) juga termasuk dalam masalah yang terdapat dalam penelitian ini, karena di lokasi Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni Desa Burai hanya terdapat satu warung yang menjual souvenir khas dari Desa Burai, yang mana di warung tersebut hanya menjual dua macam souvenir atau oleh-oleh dari Desa Burai yaitu mulai dari baju kaos yang bergambar Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni Desa Burai yang dengan dua macam model yaitu model lengan panjang dan lengan pendek, dan aneka makanan kripik khas olahan langsung dari ibu Pkk dari Desa Burai. Namun disini yang menjadi permasalahannya yaitu harga dari souvenir yang ditawarkan pun terbilang cukup mahal yang mana harga dari baju kaos yang bergambarkan dan bertuliskan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni Desa Burai tersebut di bandrol dengan Harga Rp 80.000 per kaos untuk yang lengan pendek, dan untuk yang lengan panjang Rp 85.000 per kaos dengan kualitas bahan yang kurang untuk dikatakan baik atau bagus yaitu kualitas di bawah standar dari harga yang ditawarkan. Dan juga ada terdapat berbagai aneka olahan makanan kripik dari ibu Pkk Desa Burai yang di bandrol dengan

harga yang cukup mahal yang mana harga kripik per bungkus ukuran 79 gr di bandrol dengan harga Rp 15.000 per bungkus. Hal ini sangat tidak sesuai antara harga dan serta ukuran berat isi didalam setiap bungkus kripik tersebut sehingga hal ini dapat mengurangi minat para pengunjung untuk membeli souvenir atau oleh-oleh dari Desa Burai tersebut.

Gambar 6 Souvenir yang terdapat di Destinasi Pariwisata Kampung Warna-warni Desa Burai



Sumber : Dokumentasi pribadi, November 2018

Semenjak Desa Burai dijadikan sebagai suatu Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, maka terdapat tingkat kunjungan wisatawan lokal ataupun wisatawan asing ke Desa Burai dan dapat dilihat pada tabel yang terdapat di bawah ini :

Tabel 3 Data Pengunjung Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Desa Burai Tahun 2018

No.	Bulan	Wisatawan Lokal	Wisatawan Asing	Jumlah
1.	Januari	182	-	182
2.	Februari	205	-	205
3.	Maret	315	-	315
4.	April	356	-	356
5.	Mei	430	-	430
6.	Juni	508	-	508
7.	Juli	479	-	479

8.	Agustus	538	-	538
9.	September	484	-	484
10	Oktober	741	11	752
11.	November	344	1	345
12.	Desember	390	-	390
Jumlah Keseluruhan				4.984

Sumber : Sekretaris Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu 2019

Tabel 4 Data Pengunjung Destinasi Wisata Air Desa Burai Tahun 2018

No.	Bulan	Wisatawan Lokal	Wisatawan Asing	Jumlah
1.	Januari	88	-	88
2.	Februari	97	-	97
3.	Maret	106	-	106
4.	April	115	-	115
5.	Mei	133	-	133
6	Juni	145	-	145
7.	Juli	165	-	165
8.	Agustus	200	-	200
9.	September	206	-	206
10.	Oktober	189	-	189
11.	November	177	-	177
12.	Desember	198	-	198
Jumlah Keseluruhan				1.819

Sumber: Sekretaris Desa Burai 2019 Kecamatan Tanjung Batu 2019

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti jelaskan didalam latar belakang yang terdapat diatas tersebut, terdapat dua Destinasi Pariwisata yang terdapat di Desa Burai dengan

berdasarkan perbandingan jumlah data pengunjung yang ada ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni dikarenakan Jumlah data pengunjungnya lebih banyak dari pada jumlah data pengunjung Destinasi Pariwisata Wisata Air. Maka dari itu didalam Skripsi ini yang berjudul **“Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**.

Diharapkan kajian ini dapat menghasilkan suatu pemikiran baru bagi Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir khususnya kepada Kepala Desa Burai beserta perangkat desa, Organisasi-organisasi Desa Burai yang lainnya, serta warga masyarakat Desa Burai Agar kedepan-nya dapat memberikan suatu hal yang dapat bermanfaat bagi orang banyak dan juga dapat memberikan sesuatu hal yang baru untuk kemajuan Destinasi pariwisata baru yang terdapat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang mana salah satunya tersebut adalah Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni di Desa Burai ini dapat maju dan juga dapat berkembang sehingga dapat di kenal bukan hanya orang-orang dari dalam Kabupaten Ogan Ilir saja melainkan orang-orang dari luar Kabupaten Ogan Ilir sehingga dapat memberikan suatu kontribusi yang besar bagi warga masyarakat di Desa Burai untuk meningkatkan perekonomian warga masyarakat desanya yaitu dengan cara di perkenalkanya Pariwisata, olahan makanan, serta kerajinan yang ada atau yang terdapat di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir kepada wisatawan yang ketika datang dan berkunjung ke Desa Burai.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kampung Warna-Warni Oleh Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

2. Manfaat Praktis

Sebagai suatu pertimbangan dan juga sumbangan pemikiran bagi Pemerintahan Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arikunto, Dewa. 2002. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Badrudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung:Alfabeta

Herlambang, Susatyo.2013. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. Gosyen Publishing

Junianton, Damanik, Frans Teguh 2013. *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta :

Kepel Pres

Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Priyadi, Unggul. 2016. *Pariwisata Syariah Prospek Dan Perkembangan*. Yogyakarta: UPP

STIM YKPN

Putu, Dewa. 2013. *Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Salemba Humanika

Ridhotullah, Subeki & Mohammad J. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prestasi

Pustaka

Sugiono,2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta

Siswanto, 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Terry, George R. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Thoha,Mifta,2015. *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta : Rajawali Pers

Undang-Undang Republik Indonesia :

Daerah Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

Sumber Lainnya :

[Http://ridhayanisaputra.blogspot.co.id/2013/04/dasar-ilmu-pariwisata.html](http://ridhayanisaputra.blogspot.co.id/2013/04/dasar-ilmu-pariwisata.html)

(diakses pada Tanggal 23 November 2018 pada pukul 20:45)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesia#cite_note-11

(diakses pada Tanggal 30 November 2018 pada pukul 13:11)